

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN TERJADINYA
PINJAMAN BERMASALAH**

(Studi Kasus pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Pedagang Pasar Baru Bandung)

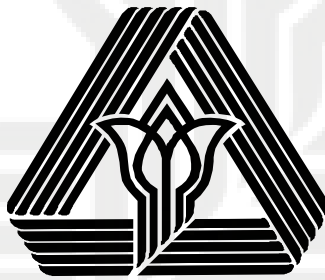
SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Disusun Oleh :

Tyas Sulistiowati

C1140133



IKOPIN

**KONSENTRASI MANAJEMEN PERBANKAN
PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN
INSTITUT MANAJEMEN KOPERASI INDONESIA**

2018

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN TERJADINYA
PINJAMAN BERMASALAH**

(Studi Kasus pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Pedagang Pasar Baru Bandung)

SKRIPSI

Disusun Oleh :

Tyas Sulistiowati

C1140133

Dosen Pembimbing

Rosti Setiawati, S.E., M.Si



IKOPIN

**KONSENTRASI MANAJEMEN PERBANKAN
PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN
INSTITUT MANAJEMEN KOPERASI INDONESIA**

2018

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MENYEBABKAN TERJADINYA PINJAMAN
BERMASALAH**

**(Studi Kasus Pada Unit Simpan Pinjam Koperasi
Pedagang Pasar Baru Bandung)**

NAMA MAHASISWA : TYAS SULISTIOWATI

NRP : C1140133

KONSENTRASI : MANAJEMEN PERBANKAN

MENYETUJUI DAN MENGESAHKAN

Pembimbing



Rosti Setiawati, S.E., M. Si

Ketua Prodi S1 Manajemen



Dr. H. Gijanto Purbo Suseno, S.E., M.sc

IKOPIN

RIWAYAT HIDUP

Tyas Sulistiowati, kelahiran Cilacap, 1 Maret 1996. Anak ke 4 dari 5 bersaudara di keluarga bapak Ngadiyo Lukman Santoso dan Ibu Jariyah. Lokasi tempat tinggal sementara berada pada Jalan Jaya Laras Nomor 48 GKPN, Jatinangor, Sumedang Jawa Barat. Serta asal atau rumah penulis di Jalan Mawar Gang 3 Nomor 42 RT 003/RW 06 Kelurahan Mustikasari Kecamatan Mustikajaya, Kota Bekasi, Jawa Barat.

Jenjang pendidikan yang pernah di tempuh adalah sebagai berikut :

1. Sekolah Dasar Negeri Kaliwungu I pada tahun 2002-2008
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri II Kedungreja pada tahun 2008-2011
3. Sekolah Menengah Atas Negeri I Sidareja pada tahun 2011-2014

Pada tahun 2014 penyusun melanjutkan pendidikan di Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN), Konsentrasi Manajemen Perbankan.

Dalam skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan di dalamnya, mengingat kemampuan dan pengalaman penulis yang masih terbatas. Namun demikian dengan dibuatnya skripsi ini semoga memberikan guna manfaat kepada Koperasi Pedagang Pasar Baru Bandung dalam menghadapi permasalahan yang akan dan atau sudah terjadi, sehingga dapat membantu memberi masukan meskipun masih jauh dari kata sempurna. Hingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN TERJADINYA PINJAMAN BERMASALAH”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Manajemen pada Konsentrasi Manajemen Perbankan di Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN).



IKOPIN

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Warrahmatullahi, Wabarrakatuh.

Alhamdulillah, Puji dan syukur senantiasa saya panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat hidayah, karunia dan petunjuk-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-faktor yang Menyebabkan Terjadinya Pinjaman Bermasalah.”** Dalam skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan di dalamnya, mengingat kemampuan dan pengalaman penulis yang masih terbatas. Namun demikian semoga dengan ditulisnya skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada Koperasi Pedagang Pasar Baru Bandung dalam menghadapi permasalahan yang terjadi meski dirasakan masih jauh dari sempurna.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat selesai. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang tulus kepada perempuan terhebat Ibunda tercinta Jariyah dan Ayahanda Ngadiyo Lukman Santoso yang telah memberikan dorongan dan dukungan baik moril maupun materil serta doa restu dan ikhlas yang selalu Ayah dan Ibu panjatkan, Kakak pertamaku Sigit Sujaryanto, ST, Kakak keduaku Peny Trisnanti, A.Md.Bid, serta adik yang aku sayangi dan cintai Marsha Febria Musyafa, yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih sebesar-besarnya kepada Ibu Hj. Rosti Setiawati, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing, yang

telah banyak membantu memberikan saran, ide-ide, motivasi serta dengan penuh kesabaran meluangkan waktunya dalam memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

Maka dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat yang mendalam, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu, baik moril maupun materil. Ucapan tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Bapak DR. Burhanuddin Abdullah, Ir., MA selaku Rektor Institut Manajemen Koperasi Indonesia.
2. Bapak DR. H. Gijanto Purbo Suseno, S.E., M.Sc. selaku Direktur Prodi S1 Manajemen Institut Manajemen Koperasi Indonesia.
3. Bapak DR. Eka Setiajatnika, S.E., M.Si selaku dosen penelaah Konsentrasi, yang telah memberikan banyak masukan dan saran serta ilmu pengetahuan Manajemen Perbankan.
4. Ibu Hj. Endang Wahyuningsih, S.E., M.Ti selaku penelaah koperasi, yang telah memberikan banyak masukan dan saran serta ilmu pengetahuan Perkoperasian.
5. Bank Mandiri dan Bank BCA yang telah memberikan beasiswa kepada penulis.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Insitut Manajemen Koperasi Indonesia.

7. Seluruh Pengurus, Pengawas dan Karyawan di Koperasi Pedagang Pasar Baru Bandung (KPPB) yang telah memberikan kesempatan baik informasi dan ilmu aplikatif yang diberikan kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan Dwi, Ranti, Pewe, Feby, Ayu, Dimas, Rifa, Nunung, Ami, Ridwan dan lain-lain yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar Asisten Laboratorium Bank Mini IKOPIN Periode 2017-2018, Dimas, Rifa, Revi, Siti, Puteri, Andew dan Nina yang sudah berjuang bersama di Lab Bank Mini.
10. Teman-teman Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) periode 2015-2016 terimakasih untuk canda dan tawa selama periode kepengurusan.
11. Semua pihak yang telah membantu sehingga selesainya tugas skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi penulis khususnya serta pembaca pada umumnya, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap semoga Allah Subhanahuwataala memberikan rahmat dan karunian-Nya kepada kita semua, Amin

Wassalamualaikum Warrahmatullahi, Wabarrakatuh

Jatinangor, Agustus 2018

Penulis

(Tyas Sulistiowati)

ABSTRACT

Tyas Sulistiowati. C1140133. *Analysis of Factors That Cause Non Performing Loans. Case Study at Koperasi Pedagang Pasar Baru (KPPB) Bandung that located at Pasar Baru Level Lantai 7, Jalan Otto Iskandardinata No. 70, Kebon Jeruk, Andir, Bandung City, West Java. Under the guidance of Hj. Rosti Setiawati, S.E., M.Si.*

Koperasi Pedagang Pasar Baru Bandung or abbreviated as KPPB is a cooperative consisting of merchants, one of the economic activity service centers aimed at improving member's welfare. For that purpose, KPPB has succeeded in carrying out its business activities in order to assist merchants composed mostly of weak economic merchants. One of the business activities run by KPPB is the Savings and Loans Unit, where its business activity is to collect funds in the form of deposits and channeled in the form of loans. One of the problems faced by USP KPPB is there are increasingly troubled loans from 2013 to 2017.

From this research, the method used is case study. The data obtained are analyzed descriptively. So that the data in accordance with the problem under research, it will be used how to collect data through interviews, observation, literature study and questionnaires. This research takes a sample of 36 members from 109 members who have problem loans. Meanwhile, to solve the problem under research, the author uses a scoring system and uses the calculation of the ability of Members in returning the loan.

From the result of the research indicates that the main factor causing problem loans from cooperative is cooperative still receives loan application members who already have loans as well as in other institutions / financial institutions, less stringent assessment of member's business feasibility, and lack of counseling, guidance and business coaching after loan disbursement. From the point of members are the ability of members and the willingness of members, where the ability of members who are able to repay loans as many as 13 respondents or 36% stated that members are able to repay the loan, while as many as 23 respondents or 64% stated that members are not able to repay the loan. Whereas from the point of willingness / awareness of members is how to pay / repay the loan, how to repay the loan and the absence of sanctions to members who are late to perform loan installments

If these are allowed to continue, the situation will get worse and the number of problem loans will accumulate which will eventually become problems that disrupt the business activities in KPPB.

So, the expected effort can help the members is to use rescheduling where in this first step members are given an extension of time to pay off the loan, then in the second step is reconditioning where in this step members are given leeway in interest rate delay even until the interest rate decline. The last step if in the second step members still cannot pay off the loan then the KPPB to seize the collateral owned by the members in the hope that the goods can pay off the loan.

Keywords: Lending Requirements, Loan Disbursement Procedures, Member Ability and Willingness.

RINGKASAN

Tyas Sulistiowati. C1140133. Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Terjadinya Pinjaman Bermasalah studi kasus pada Koperasi Pedagang Pasar Baru (KPPB) Bandung yang bertempat di Pasar Baru Level L7, Jalan Otto Iskandardinata No. 70, Kebon Jeruk, Andir, Kota Bandung, Jawa Barat. Di bawah bimbingan Hj. Rosti Setiawati, S.E., M.Si,

Koperasi Pedagang Pasar Baru Bandung atau disingkat dengan nama KPPB merupakan sebuah koperasi yang beranggotakan pedagang, salah satu pusat pelayanan kegiatan perekonomian yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Untuk tujuan tersebut KPPB telah berhasil dalam melaksanakan kegiatan usahanya guna membantu para pedagang yang sebagian besar terdiri dari pedagang ekonomi lemah. Salah satu kegiatan usaha yang dijalankan oleh KPPB adalah Unit Simpan Pinjam, di mana kegiatan usahanya yaitu menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh USP KPPB yaitu adanya pinjaman bermasalah yang semakin meningkat pada tahun 2013 sampai 2017.

Dari penelitian ini metode yang digunakan adalah studi kasus, data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Agar data yang diperoleh sesuai dengan masalah yang diteliti, maka akan digunakan cara pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, studi pustaka dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 36 orang anggota dari 109 orang anggota yang pinjamannya bermasalah. Sementara itu untuk memecahkan masalah yang diteliti, penulis menggunakan sistem skoring dan menggunakan perhitungan kemampuan anggota dalam mengembalikan pinjaman.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama penyebab terjadinya pinjaman bermasalah yang berasal dari koperasi adalah koperasi tetap menerima pengajuan pinjaman anggota yang sudah mempunyai pinjaman juga di instansi/lembaga keuangan lainnya, kurang ketat penilaian kelayakan usaha anggota, dan kurangnya mengadakan penyuluhan, bimbingan dan pembinaan usaha setelah pinjaman di berikan. Dari sudut anggota adalah kemampuan anggota dan kemauan anggota, di mana pada kemampuan anggota yang mampu dalam mengembalikan pinjaman sebanyak 13 responden atau 36% menyatakan bahwa anggota mampu dalam mengembalikan pinjamannya, sedangkan sebanyak 23 responden atau 64% menyatakan bahwa anggota tidak mampu dalam mengembalikan pinjamannya. Sedangkan kemauan/kesadaran anggota untuk membayar/mengangsur pinjaman, cara pengembalian pinjaman anggota dan tidak adanya sanksi kepada anggota yang terlambat dalam pengembalian/mengangsur pinjaman.

Apabila hal ini dibiarkan terus menerus maka keadaan akan semakin memburuk dan jumlah pinjaman bermasalah yang ada akan semakin menumpuk yang akhirnya akan menjadi permasalahan yang mengganggu jalannya kegiatan usaha di KPPB.

Untuk itu dilakukan upaya yang diharapkan dapat membantu anggota adalah dengan menggunakan *rescheduling* atau penjadwalan kembali di mana dalam tahap pertama ini anggota diberikan perpanjangan waktu untuk melunasi pinjamannya, kemudian tahap kedua *reconditioning* atau biasa disebut dengan persyaratan kembali

di mana dalam tahap ini anggota diberi kelonggaran dalam penundaan suku bunga bahkan sampai penurunan suku bunga, Tahap terakhir jika dalam tahap kedua anggota masih tetap tidak bisa melunasi pinjamannya maka pihak KPPB melakukan penyitaan barang jaminan yang dimiliki anggota dengan harapan barang tersebut dapat melunasi pinjaman yang ada.

Kata Kunci: Persyaratan Pemberian Pinjaman, Prosedur Pemberian Pinjaman, Kemampuan dan Kemauan Anggota.



IKOPIN

DAFTAR ISI

RIWAYAT HIDUP.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRACT.....	vi
RINGKASAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1. Maksud Penelitian.....	9
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Kegunaan Penelitian.....	10
1.4.1. Aspek Teoritis.....	10
1.4.2. Aspek Praktis.....	10
BAB II PENDEKATAN MASALAH DAN METODE PENELITIAN	
2.1. Pendekatan Masalah.....	11
2.1.1. Pendekatan Perkoperasian.....	11
2.1.2. Pendekatan Manajemen Perbankan.....	28
2.1.3. Pendekatan KPS dan USP.....	31
2.1.4. Pendekatan Pinjaman.....	33
2.1.5. Pendekatan Persyaratan Pinjaman.....	36
2.1.6. Pendekatan Prosedur Pinjaman.....	41
2.1.7. Pendekatan Kolektibilitas Pinjaman.....	44
2.1.8. Pendekatan Pinjaman Bermasalah.....	46
2.1.9. Pendekatan Kemampuan dan Kemauan.....	48
2.1.10. Upaya Meminimalisir Pinjaman Bermasalah.....	50
2.1.11. Kerangka Berpikir.....	52

2.2.	Metode Penelitian.....	55
2.2.1.	Metode yang digunakan.....	55
2.2.2.	Data Yang Diperlukan.....	55
2.2.3.	Sumber Data dan Cara Menentukannya.....	56
2.2.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	57
2.2.5.	Teknik Pengambilan Sampel.....	57
2.2.6.	Analisis Data.....	61
2.2.7.	Tempat/Lokasi Penelitian.....	71
2.2.8.	Jadwal Penelitian.....	71

BAB III KEADAAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

3.1.	Keadaan Umum Organisasi dan Manajemen KPPB.....	72
3.1.1.	Sejarah Berdirinya KPPB.....	72
3.1.2.	Visi dan Misi KPPB.....	76
3.1.3.	Struktur Organisasi KPPB.....	77
3.2.	Keanggotaan KPPB.....	85
3.3.	Kegiatan Usaha dan Permodalan Koperasi.....	87
3.3.1.	Kegiatan Usaha KPPB.....	87
3.3.2.	Keadaan Permodalan dan Keuangan KPPB.....	89
3.3.3.	Keadaan Keuangan KPPB.....	92
3.4.	Keadaan Wilayah Kerja KPPB Bandung.....	96
3.4.1.	Keadaan Fisik dan Geografi Wilayah Kerja.....	96
3.4.2.	Keadaan Sosial Ekonomi.....	97
3.5.	Implementasi Jati Diri Koperasi.....	98
3.5.1.	Implementasi Definisi Koperasi di KPPB Bandung.....	98
3.5.2.	Implementasi Prinsip-Prinsip Koperasi di KPPB Bandung.....	99
3.5.3.	Implementasi Nilai-Nilai Koperasi di KPPB Bandung.....	101
3.6.	Implementasi Jati Diri Koperasi di KPPB menurut ICA Grid Model.....	103

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Hasil Penelitian.....	107
4.1.1.	Identitas Responden.....	107
4.2.	Hasil Pembahasan.....	107
4.2.1.	Faktor-faktor Pinjaman Bermasalah dari sudut Koperasi.....	107
4.2.2.	Faktor-faktor Pinjaman Bermasalah dari sudut Anggota.....	122
4.2.3.	Upaya yang sebaiknya dilakukan.....	129

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Simpulan.....	131
5.2.	Saran.....	133

DAFTAR PUSTAKA

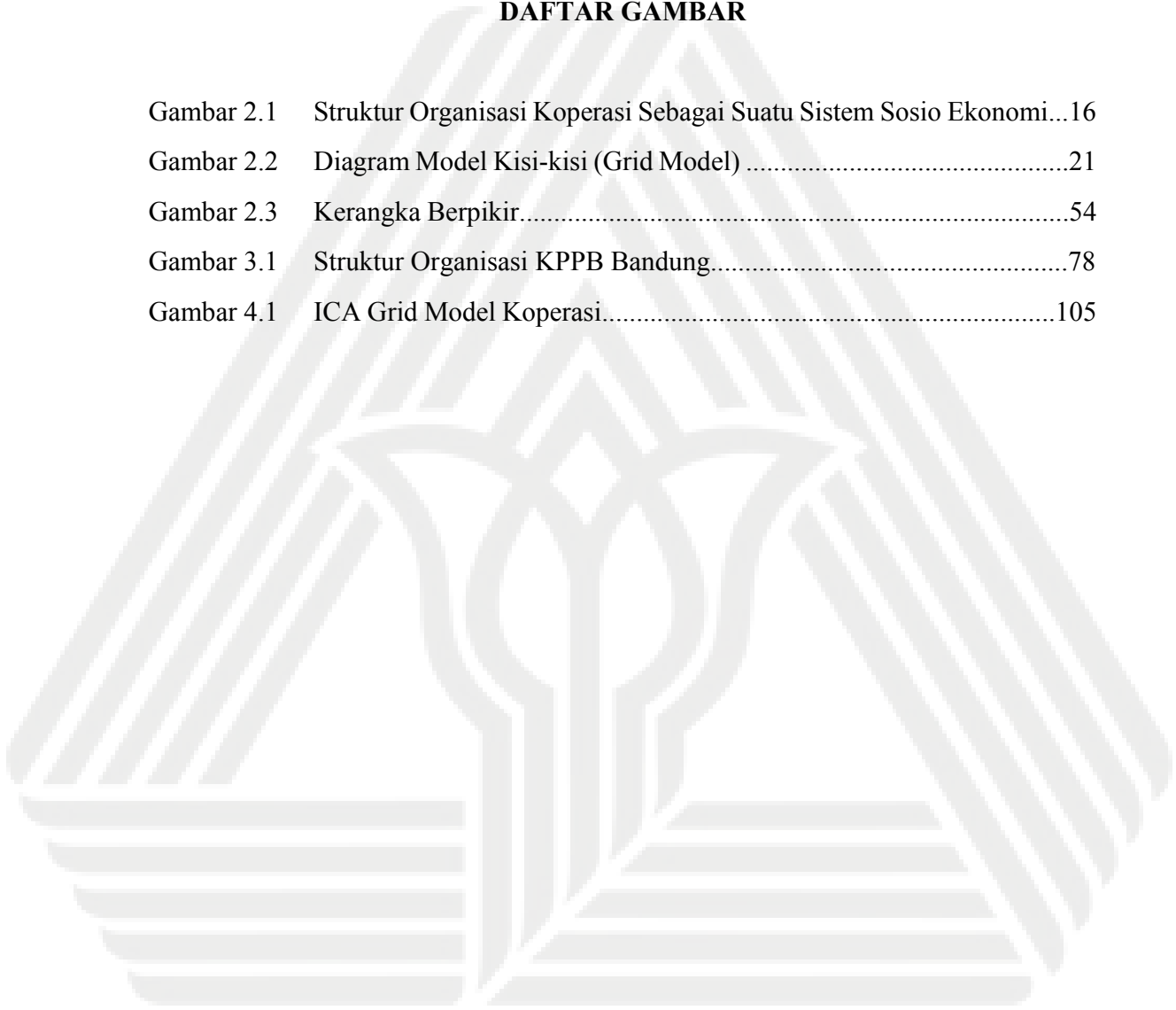
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Total Volumen Piutang KPPB Tahun 2017.....	3
Tabel 1.2	Perkembangan Realisasi Pinjaman dan Bermasalah 2013-2017.....	4
Tabel 1.3	Kolektibilitas Pinjaman Bermasalah USP KPPB 2013-2017.....	5
Tabel 2.3	Operasionalisasi Variabel.....	60
Tabel 2.4	Rekapitulasi Persyaratan Pinjaman KPPB.....	63
Tabel 2.5	Rekapitulasi Penilaian tentang Prosedur Pinjaman.....	65
Tabel 2.6	Perhitungan Kemampuan Pengembalian Pinjaman Anggota.....	67
Tabel 2.7	Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Anggota.....	68
Tabel 2.8	Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemauan Anggota.....	69
Tabel 3.1	Nama dan Jabatan Karyawan KPPB Bandung 2017-2021.....	85
Tabel 3.2	Perkembangan Jumlah Anggota KPPB Bandung 2013-2017.....	86
Tabel 3.3	Proporsi Pembagian SHU KPPB Bandung.....	91
Tabel 3.4	Aspek Permodalan KPPB Bandung 2017.....	92
Tabel 3.5	Aspek Keuangan KPPB Bandung 2017.....	93
Tabel 3.6	Perkembangan Likuiditas KPPB Bandung Tahun 2013-2017.....	93
Tabel 3.7	Perkembangan Solvabilitas KPPB Bandung Tahun 2013-2017.....	95
Tabel 3.8	Perkembangan Rentabilitas KPPB Bandung Tahun 2013-2017.....	96
Tabel 3.9	Jenis Usaha Anggota KPPB Bandung.....	97
Tabel 4.1	Implementasi Prinsip-Prinsip Koperasi di KPPB Bandung.....	99
Tabel 4.2	Implementasi Nilai-Nilai Koperasi di KPPB Bandung.....	101
Tabel 4.3	Kinerja Koperasi Berdasarkan Indikator Jati Diri KPPB.....	103
Tabel 4.4	Kinerja Koperasi Berdasarkan Indikator Daya Saing KPPB.....	104
Tabel 4.10	Rekapitulasi Hasil Skoring tentang Persyaratan Pinjaman.....	113
Tabel 4.18	Rekapitulasi Hasil Skoring tentang Prosedur Pinjaman.....	121
Tabel 4.23	Rekapitulasi Hasil Skoring tentang Kesadaran Anggota.....	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Struktur Organisasi Koperasi Sebagai Suatu Sistem Sosio Ekonomi...	16
Gambar 2.2	Diagram Model Kisi-kisi (Grid Model)	21
Gambar 2.3	Kerangka Berpikir.....	54
Gambar 3.1	Struktur Organisasi KPPB Bandung.....	78
Gambar 4.1	ICA Grid Model Koperasi.....	105



IKOPIN